

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian sering juga disebut sebagai metodologi penelitian, sedangkan maksud dari kata metodologi itu sendiri adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya, dan kemudian dikembangkan secara sistematis sebagai suatu rencana untuk menghasilkan data tentang masalah tertentu.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan metode korelasional dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable penelitian.

#### **B. Desain Penelitian**

Metode korelasional yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable penelitian. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2009:328).

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Arikunto (1998, hlm. 144), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Penelitian ini mengumpulkan data primer dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

2. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut. Data sekunder merupakan data atau informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang berhubungan dengan masalah penelitian, jumlah responden dan aktivitas yang dilakukan anak dan orang tua yang terangkum dalam aktivitas sosial keluarga. Teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner. Teknik pengujian validitas menggunakan SPSS.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Pelaksanaan penelitian senantiasa akan selalu berhadapan dengan masalah populasi, sebab suatu pengujian masalah selalu berhubungan dengan sekelompok subjek baik manusia, gejala ataupun peristiwa sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005, hlm. 115) mengatakan definisi populasi sebagai berikut: Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan anak remaja tingkat Sekolah Menengah Atas dari rentang usia 15-18 tahun beserta orang tuanya yang ada di Desa Gadung pada tahun 2017.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian populasi dimana tidak ada teknik pengambilan sampel dikarenakan jumlah populasi yang terbatas, yaitu hanya berjumlah 66 remaja tingkat Sekolah Menengah Atas dari rentang usia 15-18 tahun beserta orang tuanya yang ada di Desa Gadung pada tahun 2017. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Arikunto (2006, hlm. 112) dimana dinyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya dapat dikatakan sebagai penelitian populasi.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh komunikasi orang tua dengan anak terhadap perilaku anak di Desa Gadung. Dimana variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Komunikasi orang tua dengan anak sebagai variabel independent (bebas), yaitu masukan yang memberi pengaruh terhadap perilaku anak

variabel yang disimbolkan dengan huruf (X). Orang tua sebagai pendidik yang paling utama selalu menciptakan komunikasi yang efektif dan efisien dengan keluarga khususnya anak atas kesadarannya sendiri.

- b. Perilaku anak sebagai variabel dependent (terikat), yaitu hasil dari hubungan independent yang disimbolkan dengan huruf (Y). Maka, perilaku anak dalam penelitian ini menjadi salah satu dampak yang terjadi setelah orang tua menciptakan komunikasi yang efektif dan efisien secara konsisten (terus-menerus).

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2005, hlm. 52), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Researche*) yaitu mengumpulkan data dengan cara langsung ke lapangan dengan melakukan penyebaran angket.

Angket, yaitu suatu daftar pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti untuk diisi oleh responden, yang diberikan kepada anak dan orang tua di Desa Gadung Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan.

Menurut Komalasari (2011, hlm. 81), angket merupakan salah satu alat pengumpul data dalam asesmen nontes, berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan pada responden. Dengan penggunaan angket ini dapat menghimpun sejumlah informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup (*closed questionair*).

Komalasari (2011, hlm. 82), mengemukakan bahwa angket tertutup (*closed questionair*), adalah angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberi kebebasan kepada responden untuk menjawabnya sesuai pendapat dan keinginan mereka.

Alasan peneliti menggunakan bentuk angket tertutup yaitu karena dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden

untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data serta tabulasi hasil terhadap seluruh hasil angket yang telah terkumpul. Responden cukup menjawab pernyataan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Nilai yang diberikan terhadap jawaban responden dalam pernyataan untuk *favourable* (item pernyataan yang mendukung obyek yang ingin diukur), bergerak mulai dari 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk *unfavourable* (item pernyataan yang tidak mendukung obyek yang ingin diukur) bergerak mulai dari 1, 2, 3, 4. Alternatif jawaban yaitu Selalu = 4, Sering = 3, Kadang-Kadang = 2, Tidak Pernah = 1. Adapun untuk lebih jelasnya skor alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skor Alternatif Jawaban Variabel**

No.	Alternatif	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

## 2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 265), instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah olehnya.

Jadi instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket sebagai alat pengumpul data. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tentang komunikasi orang tua dengan perilaku anak.

Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya *Perkembangan Anak*, bahwa ada beberapa ciri orang tua yang komunikatif antara lain, yaitu:

- a. Melakukan berbagai hal untuk anak.

- b. Bersifat cukup permisif dan luwes.
- c. Adil dalam disiplin menjaga individual anak.
- d. Menciptakan suasana hangat, bukan suasana yang penuh ketakutan.
- e. Memberi contoh yang baik.
- f. Menjadi teman baik dan menemani anak dalam berbagai kegiatan.
- g. Bersikap baik untuk sebagian besar waktu.
- h. Menunjukkan kasih sayang yang baik terhadap anak.
- i. Menaruh simpati bila anak sedih atau mengalami kesulitan.
- j. Mencoba membuat suasana rumah bahagia
- k. Memberi kemandirian yang sesuai dengan usia anak.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Komunikasi Orang Tua dengan**  
**Perilaku Anak Sebelum Uji Coba**

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item		$\Sigma$
			F	UF	
1	Komunikasi Orang Tua dengan Anak (X)	a. Melakukan berbagai hal untuk anak.	3	-	1
		b. Bersifat cukup permisif dan luwes.	1, 17	-	2
		c. Adil dalam disiplin menjaga individual anak.	9,10	-	2
		d. Menciptakan suasana hangat, bukan suasana yang penuh ketakutan.	4,6	-	2
		e. Memberi contoh yang baik.	11, 12, 13, 16, 20	-	5
		f. Menjadi teman baik dan menemani anak dalam berbagai kegiatan.	14	-	1
		g. Bersikap baik untuk sebagian	2	-	1

		besar waktu			
		h. Menunjukkan kasih sayang yang baik terhadap anak.	5	-	1
		i. Menaruh simpati bila anak sedih atau mengalami kesulitan.	18,19	-	2
		j. Mencoba membuat suasana rumah bahagia	15	8	2
		k. Memberi kemandirian yang sesuai dengan usia anak.	-	7	1
2	Perilaku Anak (Y)	a. Melakukan berbagai hal untuk anak.	-	1	1
		b. Adil dalam disiplin menjaga individual anak.	10	12	2
		c. Memberi contoh yang baik.	2, 6, 9, 13, 14, 15, 17, 19	7,18	10
		d. Bersikap baik untuk sebagian besar waktu	-	16	1
		e. Menaruh simpati bila anak sedih atau mengalami kesulitan.	3, 8	11, 20	4
		f. Memberi kemandirian yang sesuai dengan usia anak.	4	5	2

Keterangan tabel

F : *Favorable*

UF : *Unfavorable*

Σ : Jumlah

### 3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif guna menguji keabsahan dari instrumen yang dipergunakan. Pengujian dilakukan dengan cara melakukan penelitian uji coba baik dengan sampel yang sama maupun sampel yang berbeda namun dengan karakter yang sama. Sebagai hasil dari uji coba ini, akan diperoleh butir-butir soal instrument yang tepat maupun yang kurang tepat sehingga dinyatakan gugur.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini meliputi validitas dan reliabilitas dari item angket yang ada. Apabila butir soal yang ada tidak valid ataupun tidak reliable, maka butir soal tersebut dinyatakan gugur. Apabila terdapat butir soal yang gugur karena tidak valid maupun reliable, maka peneliti harus dapat menggantinya dengan item yang baru.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat atau mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat.

Adapun Suharsimi A. (2013, hlm. 319), menjelaskan bahwa rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi skor butir dengan skor total
$\sum X$	: Jumlah skor butir
$\sum Y$	: Jumlah skor total
$\sum X^2$	: Jumlah total kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	: Jumlah total kuadrat skor total
$\sum XY$	: Jumlah hasil perkalian skor butir dengan skor total
N	: Banyaknya Subyek

Uji coba angket dalam penelitian ini menggunakan uji coba angket terpakai, yaitu uji coba langsung sekaligus penelitian kepada seluruh siswa SMA yang ada di Desa Gadung beserta orang tuanya yang menjadi subyek penelitian. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan bersamaan dengan tanggal penelitian, yaitu dari tanggal 4 sampai dengan 7 September 2017.

Angket pada variabel X dan Y yang diuji cobakan masing-masing sebanyak 20 butir pernyataan.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Komunikasi Orang Tua dengan Perilaku Anak Setelah Uji Coba**

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item		$\Sigma$
			F	UF	
1	Komunikasi Orang Tua dengan Anak (X)	l. Melakukan berbagai hal untuk anak.	3	-	1
		m. Bersifat cukup permisif dan luwes.	1, 17	-	2
		n. Adil dalam disiplin menjaga individual anak.	9,10*	-	2
		o. Menciptakan suasana hangat, bukan suasana yang penuh ketakutan.	4,6	-	2
		p. Memberi contoh yang baik.	11, 12, 13, 16, 20*	-	5
		q. Menjadi teman baik dan menemani anak dalam berbagai kegiatan.	14	-	1
		r. Bersikap baik untuk sebagian besar waktu	2	-	1
		s. Menunjukkan kasih sayang yang baik terhadap anak.	5	-	1
		t. Menaruh simpati bila anak sedih atau mengalami kesulitan.	18,19	-	2
		u. Mencoba membuat suasana rumah bahagia	15	8	2
v. Memberi kemandirian yang sesuai dengan	-	7	1		

		usia anak.			
2	Perilaku Anak (Y)	g. Melakukan berbagai hal untuk anak.	-	1	1
		h. Adil dalam disiplin menjaga individual anak.	10	12	2
		i. Memberi contoh yang baik.	2, 6, 9, 13, 14, 15, 17, 19	7,18	10
		j. Bersikap baik untuk sebagian besar waktu	-	16	1
		k. Menaruh simpati bila anak sedih atau mengalami kesulitan.	3*, 8	11, 20	4
		l. Memberi kemandirian yang sesuai dengan usia anak.	4	5	2

Keterangan tabel

F : *Favorable*

UF : *Unfavorable*

Σ : Jumlah

Sedangkan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal. Menurut Suharsimi A. (2013, hlm. 238), untuk menghitung reliabilitas internal suatu instrumen, salah satunya dapat menggunakan rumus *Alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah variasi butir

$\sigma_t^2$  : variasi total

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram

lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, rata-rata (mean), perhitungan desil, presentil, standar deviasi, perhitungan persentase. Metode analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data yang diperlukan dalam suatu penelitian sehingga data yang diperoleh harus diolah, diatur, diringkas serta dianalisis terlebih dahulu agar dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Data yang terkumpul berupa angket komunikasi orang tua dengan anak dan angket perilaku anak. Teknik analisis data yang digunakan ini adalah teknik statistik deskriptif dengan penghitungan sederhana yang akan peneliti olah menggunakan *Microsoft Excel* dan dibantu dengan menggunakan program SPSS.

### 1. Statistik Deskriptif

Adapun rumus untuk mencari skor maksimal dan skor minimal adalah sebagai berikut :

Skor maksimal : 4 x Jumlah item

Skor minimal : 1 x Jumlah item

Keterangan : Untuk pernyataan *favourable* (yang mendukung variabel), 4 adalah nilai tertinggi yang telah ditentukan dalam alternatif jawaban, sedangkan 1 adalah skor terendah dalam pilihan jawaban yang telah disediakan. Namun, untuk pernyataan *unfavourable* (yang menentang Variabel), 1 adalah skor tertinggi, dan 4 adalah skor terendah.

Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyeleksi data dengan maksud memeriksa kelengkapan data atau memeriksa angket yang telah dikumpulkan kembali dari responden;
- b. Memberi skor pada tiap item pernyataan sesuai dengan skala likert;
- c. Memasukkan data ke dalam tabulasi data dalam *Microsoft Excel*;
- d. Menghitung skor ideal untuk setiap pernyataan dengan mengalikan skor tertinggi dengan seluruh jumlah responden;
- e. Menentukan interval skor dengan mengkategorikan penggunaan asesmen berdasarkan perolehan skor angket. Pengkategorian dibedakan menjadi tiga kategori interval yaitu tinggi, sedang, rendah.

Penggolongan tiga kategori tersebut didasarkan pada rumus sebagai berikut :

Tinggi :  $(M + 1,0 \text{ SD})$  s.d skor maksimal

Sedang :  $(M - 1,0 \text{ SD})$  s.d  $(M + 1,0 \text{ SD})$

Rendah : skor minimal s.d  $(M - 1,0 \text{ SD})$

- f. Menentukan kategori distribusi frekuensi berdasarkan skor angket;
- g. Menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh

## 2. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian yaitu komunikasi orang tua mempunyai pengaruh terhadap perilaku anak di Desa Gading digunakan teknik analisa *Korelasi Product Momen't Pearson's* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: Koefisien korelasi skor komunikasi orang tua dengan skor perilaku anak
$\sum X$	: Jumlah skor komunikasi orang tua
$\sum Y$	: Jumlah skor perilaku anak
$\sum X^2$	: Jumlah perilaku anak kuadrat skor komunikasi orang tua
$\sum Y^2$	: Jumlah perilaku anak kuadrat skor perilaku anak
$\sum XY$	: Jumlah hasil perkalian skor komunikasi orang tua dengan skor perilaku anak
N	: Banyaknya Subyek

Kriteria pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah :

$H_0$  ditolak jika nilai  $r$  hitung  $> r$  table pada derajat bebas (db) =  $n - 2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

$H_0$  ditolak jika nilai  $r$  hitung  $\leq r$  table pada derajat bebas (db) =  $n - 2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong (2004, hlm. 127-148), Langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai komunikasi anak dengan orang tua di Desa Gadung. Secara intensif setelah mengumpulkan, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun angket, kemudian akan disusun ke dalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

Agar penelitian yang dilakukan peneliti dapat efektif sesuai dengan tujuan yang telah peneliti tetapkan, maka prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa persiapan sebelum melakukan penelitian yaitu :

- a. Peneliti menyajikan beberapa judul kepada dosen pembimbing untuk disepakati sebagai judul dalam melakukan penelitian.
- b. Setelah judul disepakati peneliti mengajukan proposal penelitian sebagai langkah awal sebelum melakukan penelitian.
- c. Setelah proposal penelitian diterima oleh dosen pembimbing, proposal tersebut diseminarkan dihadapan para penguji untuk mendapatkan koreksi, masukan, dan juga perbaikan hingga mendapatkan persetujuan dari ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yang selanjutnya direkomen dasikan untuk mendapatkan pembimbing skripsi.

- d. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi lapangan untuk melihat lebih jauh apa yang menjadi masalah serta mengetahui sejauh mana kondisi lapangan yang sesungguhnya untuk dijadikan objek penelitian.
- e. Peneliti juga melakukan pembuatan rancangan penelitian dan juga peralatan penelitian supaya peneliti mempunyai persiapan yang matang sebelum melakukan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal pekerjaan lapangannya penelitian ini melakukan beberapa kegiatan diantaranya yaitu :

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
- b. Peneliti langsung datang ke lokasi penelitian yakni Desa Gadung, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Bangka Belitung, kemudian peneliti mendatangi Kantor Desa untuk menemui Kepala Desa dalam hal meminta izin penelitian.
- c. Setelah menerima izin dari Kepala Desa, peneliti langsung ke lapangan untuk membagikan angket kepada responden.
- d. Setelah membagikan angket kepada responden peneliti memberikan arahan kepada responden untuk mengisi angket yang telah dibagikan.
- e. Setelah responden selesai mengisi angket, peneliti mengambil hasil dari angket yang telah diisi oleh responden untuk dijadikan bahan dalam mengolah data.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari narasumber dan angket, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.